



**PERAN MAHASISWA KKN UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM
MENINGKATKAN PENDIDIKAN KUALITAS BELAJAR SISWA SD NEGERI 10
PADANG SAGO MELALUI PROGRAM *PRIVATE CLASS***

Aslimeri¹, Annisa Alya Firstira², Beri Khasih Ardian³, Hanna Fadilah⁴, Novia Rahmadhani⁵, Nurul
Prima Wilva⁶

Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatra Barat

Email : aslimeri@ft.unp.ac.id

Received: 20 Agustus artikel dikirim; 30 September Revised: artikel revisi; 30 November

Accepted: artikel diterima

**Aslimeri. 2025. THE ROLE OF KKN STUDENTS OF STATE UNIVERSITY OF
PADANG IN IMPROVING THE QUALITY OF LEARNING EDUCATION OF
STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 10 PADANG SAGO THROUGH
THE PRIVATE CLASS PROGRAM**

Abstract: The Community Service Program (KKN) at Padang State University (UNP) plays a crucial role in improving education within the community. This article examines the contribution of UNP KKN students in supporting the learning process of students at SDN 10 Padang Sago through the Privat Class program. This program is a form of intensive, individualized supplementary tutoring aimed at facilitating students' understanding of difficult material, enhancing their enthusiasm for learning, and fostering their self-confidence in participating in lessons. The program utilizes participatory methods through observation, interviews, and documentation. Results demonstrate improved mastery of the material, a higher enthusiasm for learning, and active student participation in the learning process. In addition to its positive impact on students, the program also strengthens the communication skills and social empathy of the KKN students. Thus, Privat Class serves as concrete evidence that student involvement can positively contribute to improving the quality of basic education in schools.

Keywords: character building, religious competitions, community service, sustainability

Abstrak: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) memainkan peran penting dalam membantu peningkatan pendidikan di tengah masyarakat. Artikel ini mengulas kontribusi mahasiswa KKN UNP dalam mendukung proses belajar siswa di SDN 10 Padang Sago melalui program Private Class. Program ini merupakan bentuk bimbingan belajar tambahan yang bersifat individual dan intensif, dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang dianggap sulit, meningkatkan semangat belajar, serta menumbuhkan rasa percaya diri mereka dalam mengikuti pelajaran. Pelaksanaan program ini menggunakan metode partisipatif, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan dalam penguasaan materi, semangat belajar yang lebih tinggi, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain berdampak pada siswa, program ini juga memperkuat kemampuan komunikasi dan rasa empati sosial mahasiswa KKN. Dengan demikian, Private Class menjadi bukti nyata bahwa keterlibatan mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di sekolah

Kata Kunci : Pembentukan Karakter, Lomba Keagamaan, Pengabdian Masyarakat, Keberlanjutan

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar adalah basis penting bagi pengembangan karakter dan peningkatan kemampuan akademik siswa. Namun, banyak sekolah di daerah masih menghadapi sejumlah kendala, seperti kurangnya jumlah tenaga pengajar, metode pengajaran yang tidak terlalu kreatif, serta minimnya kesadaran siswa mengenai pentingnya kesehatan dan lingkungan sosial yang baik (Umar & Widodo, 2022).

Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) hadir membawa inovasi melalui program *Private Class*, yakni program bimbingan belajar tambahan yang diberikan secara intensif dan personal kepada siswa-siswa yang membutuhkan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa melalui pendekatan yang lebih dekat, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa.

Mengajar *private class* merupakan bentuk pembelajaran yang berlangsung di luar sekolah atau di luar jam pelajaran resmi, tetapi tetap mengikuti kurikulum yang ada. Umumnya, jumlah siswa dalam kelas privat tidak melebihi empat orang dan sesi pembelajaran biasanya berlangsung beberapa jam. Dalam kelas privat, seorang siswa akan dibimbing oleh satu pengajar atau guru. Tujuan dari metode ini adalah agar setiap siswa yang memiliki karakter yang berbeda dapat mendapatkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhannya (Martono, 2017). Untuk itu, seorang guru harus pandai memposisikan diri saat menangani murid-muridnya. Umumnya belajar secara privat menjadi solusi bagi seorang anak yang kurang bisa menguasai mata pelajaran tertentu. Mengajar *private class* banyak disukai karena suasana yang lebih santai dan disesuaikan dengan keunikan masing-masing anak. Dengan begitu, diharapkan materi pelajaran jadi lebih mudah dicerna ketimbang saat belajar di sekolah (Jannah & Amini, 2023).

SD Negeri 10 Padang Sago dipilih sebagai lokasi KKN mahasiswa Universitas Negeri Padang karena adanya kebutuhan akan peningkatan metode pembelajaran serta kesadaran minat

berlajar di kalangan siswa. Untuk itu, mahasiswa KKN mengembangkan berbagai program kerja yang mencakup aspek akademik, karakter, dan minat siswa.

Adapun pihak-pihak yang menjadi fokus dalam kegiatan ini meliputi: (a) Siswa-siswi SDN 10 Padang Sago, terutama dari kelas rendah dan mereka yang mengalami kesulitan dalam belajar, (b) Mahasiswa KKN UNP yang berperan sebagai pelaksana kegiatan *Private Class*.

(c) Guru dan Kepala Sekolah yang terlibat dalam proses pendampingan serta mengevaluasi hasil kegiatan.

METODE

Metode pelaksanaan program *Private Class* oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang Tahun 2025 di Nagari Batu Kalang Utara tepatnya di SDN 10 Padang Sago, menggunakan metode partisipatif, serta penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memastikan keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan, sehingga mereka dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan dengan lebih baik (Septantiningtyas et al., n.d.).

Program ini dilaksanakan di SDN 10 Padang Sago, yang terletak di Nagari Batu Kalang Utara, Kecamatan Padang Sago, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Kegiatan berlangsung selama masa KKN, yaitu sekitar 30 hari, dimulai dari tanggal 17 Juni 2025 hingga 17 Juli 2025. Adapun beberapa hal-hal yang dibutuhkan dalam melaksanakan program kegiatan *private class* selama pembelajaran di kelas, yaitu: 1. Alat tulis, seperti pena, buku dan lainnya; 2. Buku pelajaran siswa; dan 3. Sumber pendukung lainnya, seperti gadget, laptop, kuota, dan hadiah (Rahma Sarita, 2022).

Tahapan Kegiatan diawali dengan tahap penginformasian yang dilakukan penginformasian kepada anak-anak maupun orang tua yang disekitar Nagari Batu Kalang Utara mengenai akan diadakannya kegiatan pengajaran *private class* untuk membantu dalam meningkatkan pemahaman anak (Julianingsih & Isnaini, 2022).

Setelah tahap penginformasian, selanjutnya tahap persiapan. Pada tahap ini tempat dan hal-hal yang dibutuhkan dalam pengajaran *private class* dipersiapkan agar memudahkan dalam melaksanakan kegiatan nantinya. Selanjutnya tahap pembuatan jadwal, pada tahap ini mahasiswa KKN membuat jadwal pengajaran privat kelas agar dalam pelaksanaannya lebih terstruktur (Rahma Sarita, 2022). Tahapan yang akhir adalah tahap pengajaran *private class*. Pada tahap ini mahasiswa KKN mulai mengajar *private class* kepada anak-anak SDN 10 Padang Sago setiap hari Senin, Rabu,

dan Jumat. Materi pelajaran yang diajarkan dalam *private class*, yaitu Pembelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris, dengan konsep belajar sambil bermain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengajaran *private class* adalah aktivitas yang dilakukan untuk mendukung siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar dan memperbaiki pemahaman siswa tentang materi-materi yang belum dikuasai (Syiaifulloh, 2025). Pelaksanaan pengajaran *private class* ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu 1. Tahap penyampaian informasi, pada tahap ini dilakukan penyampaian informasi kepada anak-anak dan orang tua tentang akan dilaksanakannya pengajaran *private class* untuk mendukung dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan meningkatkan pemahaman siswa (Khoeriyah & Kamal, 2023). Tahap penyampaian informasi ini dilakukan dengan cara mengundang anak-anak di sekitar lokasi KKN untuk berkumpul di SD Negeri 10 Padang Sago. Setelah mereka berkumpul di lokasi, barulah diinformasikan tentang pelaksanaan pengajaran *private class*. Selanjutnya, anak-anak akan menginformasikan kepada orang tua mereka masing-masing mengenai kegiatan pengajaran privat kelas. Jika para orang tua setuju, anak-anak akan mengunjungi SDN 10 Padang Sago untuk melaksanakan *private class*. 2. Tahap persiapan, pada fase ini lokasi dan aspek-aspek yang diperlukan dalam pengajaran pribadi disiapkan untuk mempermudah dalam menjalankan aktivitas ke depannya. Tempat yang akan digunakan untuk melaksanakan aktivitas pengajaran *private class* (Muttaqin, 2023), yaitu di SD Negeri 10 Padang Sago. 3. Tahapan pembuatan jadwal, pada tahap ini dilakukan penjadwalan untuk pengajaran privat kelas agar dalam pelaksanaannya kelak lebih sistematis. Pada fase penyusunan jadwal ini, mahasiswa KKN terlebih dahulu menanyakan mengenai jadwal sekolah siswa SDN 10 Padang Sago agar jadwal pengajaran dapat disesuaikan. 4. Tahap pengajaran, Pada tahap ini dilakukan pengajaran *private class* kepada anak-anak di sekolah (Ayu & Syukur, 2023). Kegiatan pengajaran *private class* dilaksanakan di SDN 10 Padang Sago. Pengajaran *private class* ini di mulai dari pukul 09.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB, kegiatan pengajaran *private class* ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yakni pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. Materi yang diajarkan, yaitu:

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan setiap hari Senin, yang dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai 11.00 WIB. Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran dasar yang sangat penting dikuasai oleh seluruh siswa sekolah dasar. Mahasiswa KKN memiliki peran untuk membantu peningkatan kemampuan literasi siswa SD

Negeri 10 Padang Sago melalui pengajaran Bahasa Indonesia. Salah satu metode yang diterapkan untuk pembelajaran ini adalah melalui kuis dan lagu interaktif yang melibatkan seluruh siswa SDN 10 Padang Sago (Nurwardah et al., 2024).

b. Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran bahasa Inggris dilakukan menggunakan pendekatan berbasis permainan (*game-based learning*), lagu interaktif, percakapan sederhana, dan juga dilakukan *ice breaking* agar siswa SDN Padang sago tidak merasa bosan saat proses pembelajaran Bahasa Inggris (Fitriani et al., 2024). Mahasiswa KKN menggunakan metode ini agar siswa lebih antusias dalam belajar bahasa asing dan menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa lebih nyaman dalam mempelajari bahasa asing. Materi yang diajarkan mencakup kosakata dasar, percakapan sehari-hari, dan latihan pengucapan. Pengajaran bahasa Inggris dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai 11.00 WIB, kegiatan pengajaran ini dilaksanakan setiap hari Jumat.

c. Pembelajaran Matematika

Kegiatan pembelajaran Matematika dilaksanakan setiap hari Rabu, pukul 09.00 WIB sampai 11.00 WIB. Pengajaran Matematika berfokus pada konsep dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Mahasiswa KKN memberikan materi dengan belajar sambil bermain, dengan kuis-kuis yang menarik, dan juga dengan memberikan soal latihan, seperti soal cerita yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Pengajaran ini membuat siswa SDN 10 Padang Sago lebih tertarik, tidak merasa bosan, dan tidak takut lagi untuk menghadapi soal-soal mata pelajaran Matematika (Arhan et al., 2025).





Gambar 1. Pelaksanaan program kerja *Private Class*

Pembahasan

Dengan adanya kegiatan pengajaran *private class* ini, para orang tua siswa SD Negeri 10 Padang Sago merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah anak-anaknya yang diberikan oleh guru dan pemahaman anak-anaknya juga mengalami peningkatan dengan adanya kegiatan pengajaran *private class* ini. Kendala dalam pelaksanaan pengajaran *private class* ini salah satunya, yaitu jenjang pendidikan anak-anak yang berbeda-beda, sehingga mahasiswa KKN harus benar-benar konsentrasi dalam melaksanakan kegiatan mengajar *private class*.

KESIMPULAN

Program *Private Class* yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang di SD Negeri 10 Padang Sago terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas belajar siswa. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, siswa SDN 10 Padang Sago menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran dan menunjukkan partisipasi aktif selama proses belajar mengajar.

Kegiatan seperti kuis, bernyanyi, latihan menulis, dan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia membantu meningkatkan kemampuan literasi dan mendorong siswa SDN 10 Padang Sago untuk lebih percaya diri dalam membaca serta menyampaikan ide-ide secara lisan tulisan. Sedangkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kegiatan bernyanyi, permainan (*game-based learning*), dan latihan percakapan sederhana membuat siswa SDN 10 Padang Sago lebih antusias dan mampu memahami dasar-dasar bahasa asing dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Sementara itu, pembelajaran Matematika dikemas dalam bentuk soal cerita dan kuis interaktif, yang membuat siswa lebih

mudah memahami konsep dasar dan tidak lagi merasa bosan dan takut terhadap mata pelajaran Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arhan, A., Kasmawati, K., & Suharman, S. (2025). AKSI (Aksara Menjemput Mimpi): Peningkatan Keaksaraan Peserta Didik SD Negeri Pandang-Pandang melalui Private Class. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(1), 58–66.
- Ayu, N., & Syukur, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Literasi Numerasi pada Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa SD Negeri Tanrara. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 3106–3121.
- Fitriani, R. L., Muthmainah, I., Khaerunisa, W., Luthfi, M., & Firmani, R. (2024). English Fun Class: Jembatan Pengajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Melalui Permainan Interaktif. *Bakti Tumas Husada Conference Series*, 2, 216–222.
- Jannah, M., & Amini, A. (2023). Peran Orang Tua Dan Privat Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Di Perum Griya Gandasari Indah Cikarang Barat Bekasi. *El Arafah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 1–12.
- Julianingsih, D., & Isnaini, I. D. (2022). Sosialisasi Belajar Calistung Pada Anak Usia Dini Bersama Orang Tua Hebat. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–16.
- Khoeriyah, F., & Kamal, R. (2023). Implementasi evaluasi pembelajaran berbasis Student Led Conference (SLC) di sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 2(2), 149–162.
- Martono, N. (2017). *Sekolah publik vs sekolah privat: dalam wacana kekuasaan, demokrasi, dan liberalisasi pendidikan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muttaqin, N. F. (2023). *Pengelolaan kelas dalam pembentukan lingkungan pembelajaran yang efektif di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Tabdzibun Nasyiin Probolinggo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurwardah, A., Prahardik, S. E., Fathurohman, I., & Farihin, A. (2024). Pemberdayaan Pendidikan Melalui Les Bahasa dan Les Privat Membaca pada Anak-Anak di Desa Kalensari. *SocServe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 25–35.
- Rahma Sarita, R. (2022). *Implementasi Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 03 Lumu Kabupaten Lumu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

- Septantiningtyas, N., Rozikin, D. A., & Mahbubi, M. (n.d.). *Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Syaifulloh, M. (2025). Pengembangan Model Standar Mutu Literasi Sains Berbasis Moodle Dalam Pembelajaran Ipa Dengan Pendekatan R&D Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Smp. *Aneka Metode Penelitian Pendidikan Di Sekolah*, 93.
- Umar, U., & Widodo, A. (2022). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan akademik siswa sekolah dasar di daerah pinggiran. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(2), 458–465.